ABSTRAK

PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN SIMAYANG TIPE II DENGAN PBL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN METAKOGNISI DAN EFIKASI DIRI PADA LARUTAN ELEKTROLIT DAN NON-ELEKTROLIT

Oleh

OKTARI PRADINA ANGGI

Penelitian kuasi eksperimen telah dilakukan di SMAN 10 Bandar Lampung yang bertujuan untuk membandingkan model pembelajaran SiMaYang tipe II dengan PBL dalam meningkatkan kemampuan metakognisi dan efikasi diri siswa. Penelitian ini menggunakan desain *control group pretest-posttest* dengan kelas X_2 dan kelas X_8 sebagai kelas sampel yang diperoleh menggunakan teknik *cluster random sampling*. Analisis data penelitian adalah analisis deskriptif dan hasil penelitian menunjukkan bahwak kemampuan metakognisi dan efikasi diri meningkat berdasarkan peningkatan skor *n-Gain* yang berkategori "sedang" dan "sedang" pada kelas SiMaYang tipe II namun pada kelas PBL peningkatan skor *n-Gain* yang berkategori "rendah" dan "sedang", peningkatan *n-Gain* pada kelas SiMaYang tipe II lebih tinggi dibandingkan kelas PBL. Peningkatan kemampuan metakognisi dan efikasi diri juga didukung dengan penilaian aktivitas siswa yang berkategori "sangat tinggi" dan respon siswa yang berkategori "sangat tinggi"

pada kelas SiMaYang tipe II. Sedangkan pada kelas PBL aktivitas siswa berkategori “sedang” dan respon siswa berkategori “tinggi”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SiMaYang tipe II lebih baik dibandingkan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan kemampuan metakognisi dan efikasi diri pada materi larutan elektrolit dan non-elektrolit.

Kata kunci: efikasi diri, kemampuan metakognisi, larutan elektrolit dan non-elektrolit, PBL, SiMaYang tipe II